

# EVALUASI PERAN DINAS PARIWISATA DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN DESTINASI WISATA PANTAI LOANG BALOQ

Muhammad Aprian Jailani<sup>1</sup>, Nabila Alfauziah<sup>2</sup>  
[aprian.jaelani@ummat.ac.id](mailto:aprian.jaelani@ummat.ac.id)<sup>1</sup>, [nabilaalfauziah54@gmail.com](mailto:nabilaalfauziah54@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Mataram

## ABSTRAK

Penelitian ini menilai kontribusi Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Loang Baloq. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini mengidentifikasi berbagai langkah strategis yang dilakukan, seperti perumusan kebijakan, pembangunan infrastruktur, promosi, pelatihan sumber daya manusia, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata memegang peranan penting dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas Pantai Loang Baloq sebagai destinasi wisata utama. Peran ini mencakup perencanaan strategis dan kebijakan, pengembangan infrastruktur, promosi dan pemasaran, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan dan pemeliharaan, evaluasi dan monitoring, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, serta memperkuat posisi Pantai Loang Baloq sebagai tujuan wisata utama di Nusa Tenggara Barat. Kesimpulannya, keterlibatan aktif dan menyeluruh dari Dinas Pariwisata Kota Mataram sangat krusial dalam mengembangkan Pantai Loang Baloq menjadi destinasi wisata yang berkualitas dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pariwisata; Pengembangan destinasi; Pantai Loang Baloq; Dinas Pariwisata; Pemberdayaan masyarakat.

## ABSTRACT

*This study evaluates the role of the Mataram City Tourism Office in the development of the Loang Baloq Beach tourist destination. Using a descriptive qualitative approach, this research identifies various strategic initiatives undertaken, such as policy formulation, infrastructure development, promotion, human resource training, facility management and maintenance, as well as local community empowerment. The results indicate that the Tourism Office plays a crucial role in enhancing the appeal and quality of Loang Baloq Beach as a premier tourist destination. This role includes strategic planning and policy-making, infrastructure development, promotion and marketing, human resource training and development, management and maintenance, evaluation and monitoring, and local community empowerment. These initiatives are expected to provide economic and social benefits to the local community, increase the number of tourist visits, and strengthen the position of Loang Baloq Beach as a primary tourist destination in West Nusa Tenggara. In conclusion, the active and comprehensive role of the Mataram City Tourism Office is vital in developing Loang Baloq Beach as a high-quality and sustainable tourist destination.*

**Keywords:** Tourism; Destination development; Loang Baloq Beach; Tourism Office; Community empowerment.

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Sektor ini tidak hanya menghasilkan pendapatan langsung dari kunjungan wisatawan, tetapi juga memicu pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, pariwisata mendorong investasi dalam infrastruktur seperti transportasi, akomodasi, dan fasilitas rekreasi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan lokal.

Dengan adanya arus wisatawan, daerah juga mendapatkan manfaat dari peningkatan penerimaan pajak dan retribusi yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan lebih lanjut. Pariwisata juga sering kali membawa dampak positif dalam pelestarian budaya dan lingkungan, karena meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga aset-aset lokal yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Oleh karena itu, pariwisata memainkan peran multifaset dalam mempercepat pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Menurut Yoeti, pariwisata mencakup semua fenomena yang muncul dari perjalanan dan tinggal sementara orang asing, serta penyediaan akomodasi yang tidak terkait dengan pekerjaan atau pencarian nafkah. Pariwisata adalah faktor penting bagi suatu negara karena mendorong perkembangan berbagai sektor ekonomi nasional, Nailul (2019).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Definisi ini menekankan pentingnya kolaborasi antara ketiga elemen tersebut dalam menciptakan dan mengembangkan destinasi wisata yang menarik dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata bukan hanya aktivitas perjalanan semata, tetapi juga melibatkan penyediaan layanan dan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan, Primadi dkk (2021)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tentang Kepariwisataan, dalam Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 dan 2, pengertian wisata dan wisatawan dirumuskan sebagai berikut: Wisata adalah aktivitas perjalanan atau sebagian dari aktivitas tersebut yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara dengan tujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sementara itu, wisatawan adalah individu yang melakukan kegiatan wisata. Definisi ini menekankan pada karakter sukarela dan sementara dari kegiatan wisata, serta fokus utama pada menikmati objek dan daya tarik wisata yang tersedia.

Destinasi wisata adalah suatu wilayah geografis yang memiliki keunikan daya tarik yang dapat dikunjungi dan ditempati dalam jangka waktu sementara. Wilayah ini terdiri dari berbagai produk pariwisata seperti atraksi, fasilitas, dan layanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Keunikan dan keberagaman produk pariwisata di destinasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang menarik dan memuaskan bagi pengunjung, Aryu (2023).

Salah satu elemen penting dalam pembangunan pariwisata, terutama di destinasi wisata, adalah penyediaan fasilitas atau kemudahan yang sering disebut dengan amenities dan akomodasi. Banyak wisatawan tertarik untuk berkunjung karena kemudahan-kemudahan yang ditawarkan melalui fasilitas tersebut. Fasilitas wisata mencakup semua kebutuhan wisatawan selama mereka berada di destinasi, memungkinkan mereka untuk bersantai, menikmati, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang tersedia, Sarim (2017).

Salah satu objek wisata yang mempunyai potensi dalam peningkatan pembangunannya adalah pantai Loang Baloq. Pantai Loang Baloq memiliki lokasi yang sangat strategis, terletak di dekat pusat perkotaan Kota Mataram. Lokasi ini membuat pantai mudah diakses oleh masyarakat baik dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Pantai Loang Baloq menjadi destinasi yang ideal bagi warga lokal dan wisatawan yang ingin bersantai dan menikmati keindahan alam tanpa perlu bepergian jauh. Berikut ini adalah gambar lokasi Pantai Loang Baloq di Mataram, yang memperlihatkan betapa mudahnya akses ke pantai ini.



*Gambar 1 Lokasi Pantai Loang Baloq*

Pantai Loang Baloq, sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Mataram, memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan peran aktif dari Dinas Pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan destinasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam upaya peningkatan pembangunan destinasi wisata Pantai Loang Baloq.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi peran Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Loang Baloq. Metode penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016), adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk menggambarkan fenomena secara mendalam serta memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran dan kontribusi Dinas Pariwisata, serta tantangan yang mereka hadapi.

Pengumpulan data melalui dokumen resmi seperti laporan tahunan Dinas Pariwisata, rencana strategis, serta publikasi terkait lainnya. Dokumentasi ini memberikan gambaran mengenai perencanaan dan implementasi kebijakan pembangunan pariwisata di Pantai Loang Baloq.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Daya Tarik Pantai Loang Baloq**

Pantai Loang Baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nama “Loang Baloq” berasal dari makam atau petilasan yang berada di pulau Lombok, tepatnya di sebelah timur pantai, yang merupakan tempat persemayaman seorang penyebar agama Islam dari Timur Tengah bernama Syeikh Gauz Abdurrazak. Nama “Loang Baloq” sendiri memiliki beberapa tafsir dalam masyarakat. Secara umum, dalam bahasa Sasak, “Loang” berarti lubang, sedangkan “Baloq” berarti buaya, sehingga dalam bahasa Indonesia, “Loang Baloq” diterjemahkan sebagai “Lubang Buaya”. Namun, menurut Bapak Janali, juru kunci Makam Loang Baloq, “Baloq” sebenarnya berarti “buyut”, sehingga nama yang benar adalah “Loang Bebalog”. Tafsir ini mengacu pada keberadaan banyak buaya di area makam tersebut pada zaman dahulu, serta pohon beringin yang memiliki lubang

tempat buaya berdiam diri yang konon berusia ratusan tahun.

Selain menawarkan keindahan alam, Pantai Loang Baloq juga dikenal sebagai destinasi wisata sejarah dan religi. Di kawasan ini terdapat tiga makam yang dianggap keramat, yaitu Makam Maulana Syeikh Gauz Abdurrazak, Makam Datuk Laut, dan Makam Anak Yatim. Hingga kini, banyak peziarah yang datang untuk berdoa dan berziarah di makam-makam tersebut. Pantai Loang Baloq telah memenuhi empat komponen utama yang harus dimiliki oleh suatu daya tarik wisata, yaitu Attraction (daya tarik), Accessibility (aksesibilitas), Amenities (fasilitas), dan Ancillary (pendukung).

#### 1. Attraction (Atraksi)

Daya tarik wisata Pantai Loang Baloq terbagi menjadi tiga area utama. Area Darat menawarkan berbagai aktivitas wisata seperti sightseeing, bermain bola pantai, outbound, camping, serta menikmati wisata kuliner yang menyajikan makanan khas suku Sasak. Area Laut menyediakan beragam aktivitas air, termasuk berenang, water sport, banana boat, kano, dan memancing. Sedangkan Area Muara dilengkapi dengan fasilitas seperti perahu bebek yang dapat digunakan untuk mengelilingi muara dan menikmati keindahan alam sekitar.

#### 2. Accessibility (Aksesibilitas)

Pantai Loang Baloq berada di pusat pemerintahan dan bisnis Kota Mataram, yang merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai ini mudah diakses baik oleh penduduk lokal maupun wisatawan asing karena lokasinya yang strategis. Pengunjung dapat lebih mudah menikmati keindahan Pantai Loang Baloq dengan berbagai jenis transportasi umum, seperti taksi biasa, ojek, dan layanan transportasi yang dapat diakses melalui aplikasi atau internet. Pantai Loang Baloq memiliki pesona alam yang luar biasa. Itu juga merupakan salah satu ikon wisata Kota Mataram. Karena berada di pusat kota, ini adalah tempat yang bagus untuk liburan bagi mereka yang ingin menikmati fasilitas kota tanpa meninggalkannya. Salah satu keunggulan lainnya adalah mudah diakses.

#### 3. Amenities (Fasilitas)

Sebagai destinasi wisata yang terletak di pusat Kota Mataram, Pantai Loang Baloq dilengkapi dengan beragam fasilitas pendukung seperti toilet, berugak/bale bengong, serta restoran di sekitar kawasan pantai, yang semakin meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung.

#### 4. Ancillary (Dukungan)

Keterlibatan masyarakat setempat memegang peran krusial dalam pengembangan pariwisata di Loang Baloq. Diharapkan, masyarakat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai di sektor pariwisata agar dapat menciptakan ide-ide kreatif yang mendukung keberlanjutan kegiatan wisata. Selain itu, pelayanan terbaik kepada wisatawan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya tarik serta kepuasan pengunjung di Loang Baloq.

### **Peran Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam Pengembangan Pantai Loang Baloq**

Dinas Pariwisata Kota Mataram memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan pembangunan dan daya tarik destinasi wisata Pantai Loang Baloq. Peran ini meliputi berbagai aspek, mulai dari perencanaan strategis, pengembangan infrastruktur, promosi, hingga pelibatan masyarakat lokal. Berikut adalah peran-peran kunci yang telah dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Pantai Loang Baloq:

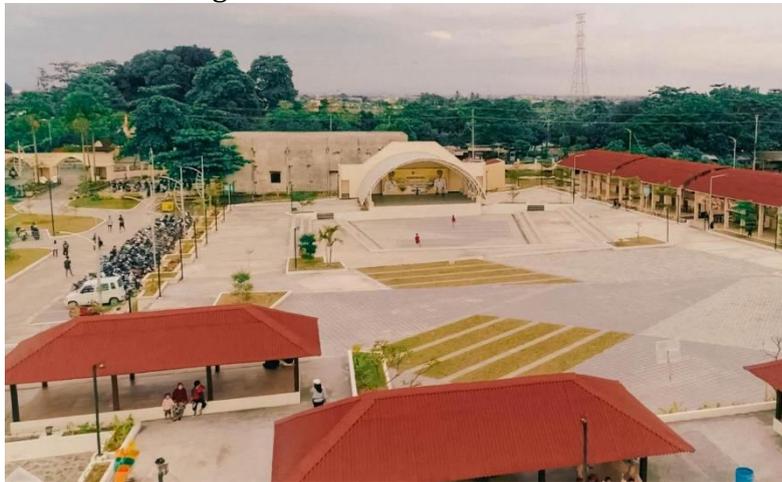
#### 1. Perencanaan Strategis dan Kebijakan

Dinas Pariwisata Kota Mataram bertanggung jawab untuk merumuskan dan

menerapkan kebijakan strategis yang bertujuan untuk memajukan Pantai Loang Baloq sebagai destinasi wisata unggulan. Ini termasuk penyusunan master plan yang mencakup rencana tata ruang, pembangunan fasilitas, dan strategi pengembangan jangka panjang. Kebijakan tersebut juga mencakup aspek regulasi yang memastikan pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.

## 2. Pengembangan Infrastruktur

Salah satu fokus utama Dinas Pariwisata adalah pengembangan infrastruktur di Pantai Loang Baloq. Ini meliputi pembangunan fasilitas dasar seperti toilet, tempat parkir, dan jalur pejalan kaki. Selain itu, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan instansi terkait untuk memperbaiki akses jalan menuju pantai, memastikan ketersediaan transportasi umum, dan meningkatkan fasilitas rekreasi seperti area bermain, tempat berkemah, dan fasilitas olahraga air.



*Gambar 2. Dokumentasi salah satu Fasilitas di Pantai Loang Baloq*

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengembangan yang bertujuan meningkatkan kunjungan wisata di Pantai Loang Baloq. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif (Kusmayadi, 2000). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara.

Observasi, menurut Widyoko (2014), adalah proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap elemen-elemen yang tampak dalam suatu fenomena pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung atau inspeksi mendalam di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data lainnya adalah wawancara. Menurut Sugiyono, wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden melalui pertemuan tatap muka.

## KESIMPULAN

Dinas Pariwisata Kota Mataram memiliki peran penting dalam pengembangan Pantai Loang Baloq melalui berbagai inisiatif strategis. Mereka bertanggung jawab merumuskan kebijakan strategis dan master plan, mengembangkan infrastruktur seperti toilet dan jalur pejalan kaki, serta mempromosikan pantai melalui berbagai media. Dinas Pariwisata juga menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal di bidang pariwisata. Selain itu, mereka mengelola dan memelihara kebersihan dan keamanan pantai, serta melakukan evaluasi rutin terhadap program yang dijalankan. Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan kewirausahaan dan bantuan teknis juga menjadi fokus utama. Upaya

komprehensif ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Pantai Loang Baloq dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat setempat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryu Putra Pratama, D. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Loang Baloq Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Nailull Muna Awaliah, Strategi Pengembangan Ekonomi Mangrove Dengan Analisis Swot Di Desa Seragajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019). Hlm 13
- Permadi, L. A., Septiani, E., & Darwini, S. (2021). Potensi Pengembangan Wisata di Kota Mataram Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Wisatawan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 7(2), 207-220.
- Sarim tri wiyana, "pengaruh Fasilitas wisatawan terhadap motivasi kunjungan wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Solo)" Vol. 3, Nomor 2, 2017, hlm. 3.
- Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: PT Alfabet, 2016), hlm 9.